

DAFTAR PUSTAKA

- Ahwar., Dewi. (2016). Hubungan antara Kemampuan Awal dengan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Kimia Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri se-Kabupaten Takalar. *Jurnal Sainsmat*, 2(2), 157-166. Retrieved from. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>
- Arie, Muhammad. (2017). Peran Kemampuan Awal Matematika dan *BELIEF* Matematika Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1). 55-68. Retrieved from. <http://jurnal.umt.ac.id>
- Dewi., P & Somardi. (2016). Efek Strategi Pembelajaran Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPS. *Jurnal Managemen Pendidikan*. 11(2). 155-167. Retrieved from. <https://doi.org/10.23917/jmp.v11i2.2862>
- Ekawati, E. dan Surmayanta. (2011). *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika SD/SMP* [e-book]. Retrieved from. <http://p4matematika.org>
- Fatimah, Ade. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN Melalui Pendekatan *DIFFERENTIATED INSTRUCTION*. *Journal of Mathematics Education and Science*. 2(1). 11-23. Retrived from. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/111>
- Hasan djidu, Jailani. (2017). Aktivitas Pembelajaran Matematika yang Dapat Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. Seminar Nasional. 314. Retrived from. https://www.researchgate.net/publication/332320730_
- Hendriana, Heris & Soemarmo, Utari. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung, Indonesia: PT. Befika Aditama
- Hendriana Heris, Euis Eti Rohaeti & Sumarmo Utari (2018). *HARD SKILLS dan SOFT SKILLS MATEMATIK SISWA*. Bandung, Indonesia: PT Refika Aditama

- Huda M, (2018). *Model-Model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Ibrahim,. M. (2000). *Pembelajaran Kooperatif* . Surabaya, Indonesia: Unesa Press
- Muchlisin., A. (2015). Pengembangan KOGNITIF JEAN PIAGET DAN Peningkatan Belajar Anak Diskalkulia. *Jurnal Kependidikan Islam*. 6(2). 118-143. Retrieved from. [http:// p3mp3m.wordpress.com/2010/04/13/pengertian diskalkulia](http://p3mp3m.wordpress.com/2010/04/13/pengertian-diskalkulia)
- Mardiyana. (2016). ANALISIS PROSES BERPIKIR REFLEKTIF SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA NON RUTIN DI KELAS VIII SMP *ISLAMIC INTERNATIONAL SCHOOL*. 4(9). 812-823. Retrieved from. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/view/9700/7135>
- Nisa Fitria. dkk (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP dengan Materi Segitiga dan Segiempat. 8(1). 49-57. Retrived from <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/edumatica/article/view/4728>
- Rasyidin W, Suyitna T, Sumiati T, Hamid I. (2006). *Filsafat Pendidikan*. Bandung, Indonesia: UPI PRESS
- Razak, F. (2017). Hubungan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Pada Siswa Kelas VII VII SMP PESANTREN IMMIM PUTRI MINASATENE. *Jurnal “Mosharafa”*. 6(1). 117-128. Retrived from <https://media.neliti.com/media/publications/>
- Rosa E, Neva S, Muhlasah N. (2015). Metode Scheffe dalam Uji Komparasi Ganda Analisis Varians Dua Faktor Dengan Interaksi. *Jurnal*. 4(3). 371 –378. Retrieved from. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jbmstr/article/view/13274>
- Romika, Amalia Yuli. (2014). Analisis Pemecahan Masalah Matematia Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dengan Teori Van Hille. *Jurnal Bina Gogik*. 1(2). 17-33. Retrieved from. <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/35/33>
- Ruseffendi, H.E.T. (1993). *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Departemen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi

- Ruseffendi, H.E.T. (2010). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bisang non-eksakta lainnya*. Bandung, Indonesia: Tarsito
- Rosa, E.Y., Satyahadewi, N, Novitasari, M. (2015). Metode SCHEFFE Dalam Uji Komparasi Ganda Analisis Varians Dua Faktor dengan Interaksi. *Jurnal Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya*. 4(3). 371-378. Retrived from. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jbmstr/article/view/13274>
- Saefudin, U. dan Suherman, A. (2006). *Inovasi Pendidikan*. Bandung, Indonesia: UPI PRESS
- Shoffa, S. Holisin, I. Ervayani. (2016). Penerapan Teori Belajar BRUNER dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. 1(1). 113-124. Retrived from. <https://www.researchgate.net/publication/312553126>
- Somantri, A. dan Sambas Ali Muhidin. (2014). *Aplikasi statistika dalam penelitian*. Bandung, Indonesia: Pustaka Setia.
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Bandung, Indonesia: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Trapsilasiwi, D. Frensista, D. Nurcholif D. S. L. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi *ROTATING TRIO EXCHANGE* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal*. 3(2). 43-45. Retrived from. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/741/559/>
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivisme*. Jakarta, Indonesia: Prestasi Pustaka
- Wulandari., Sri (2015). Teori Belajar Konruktivis PIAGET DAN VYGOTSKY. *Jurnal Mathematics and Education*. 2(3). 191-198. Retrived from. <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org>
- Witri Lestari. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*. 3(1). 76-84. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/view/1499>

Lampiran 1 Hasil Wawancara

1. Bagaimana cara / proses penempatan siswa di kelas berdasarkan apa ? jika nilai, urutannya seperti apa ?

Jawab : penempatan siswa dilakukan secara acak, siswa yang dianggap pintar di kelas ada 1 atau 2 orang di setiap kelas. Penempatan siswa tidak ada perlakuan khusus.

2. Berapa KKM kelas 7 di SMP Negeri 21 Tasikmalaya untuk pelajaran matematika ?

Jawab : 70

3. Apakah setiap tes yang pernah dilaksanakan sudah mencapai KKM ?

Jawab : Tidak, dengan beberapa kali remidi dan pengayaan. Setiap tes yang dilakukan ada yang lulusnya banyak kadang ada yang lulus tesnya sedikit.

4. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika ?

Jawab : Siswa kurang bisa menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika karena siswa masih merasa sulit untuk memahami matematika yang di kaitkan dengan permasalahan sehari hari

5. Apakah banyak siswa yang menyukai atau minat dengan pelajaran matematika ?

Jawab : paling 20% dari jumlah siswa kelas 7

6. Model pembelajaran apa yang biasanya biasanya di terapkan dalam pembelajaran di kelas ?

Jawab : model pembelajaran NHT yang biasanya di terapkan dan model model yang lainnya juga pernah di terapkan. Tetapi pas pembelajaran berlangsung kurang berjalan lancar karena siswa juga harus penyesuaian dengan model yang di terapkan

7. Bagaimana aktivitas siswa ketika menggunakan model tersebut ?

Jawab : siswa antusias dengan model yang diterapkan. Indikasinya banyak siswa yang bertanya ketika pelajaran dan ketika pembelajaran berlangsung ada perwakilan dari tiap kelompok yang bertanya dan aktif.

8. Apakah ibu pernah memberikan soal yang mengharuskan siswa membuktikan permasalahan dan mengharuskan siswa memberikan alasan dari pembuktian tersebut ?

Jawab : Pernah. Respon nya cukup baik dari siswa dan antusias

9. Bagaimana kemampuan matematika siswa di SMP Negeri 21 Tasikmalaya?

Jawab : kemampuan matematika siswa hampir merata di setiap kelas. Ada yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

10. Materi apa saja yang dipelajari di kelas 7 ?

Jawab : Ganjil : Himpunan, bilangan bulat, aljabar, PLSV dan PtLSV.

Genap : Perbandingan, aritmetika sosial, garis dan sudut, bangun datar, dan statistika.

Tasikmalaya, 13 Februari 2018

Narasumber,

Evi Farida, M. pd

NIP. 19750708 199903 2 003